

Peningkatan Keterampilan Menyikat Gigi Melalui Media Pembelajaran Interaktif di TK CBC Mawaddah Warrahmah Jambi tahun 2026

Improving Tooth-Brushing Skills Through Interactive Learning Media at CBC Mawaddah Warrahmah Kindergarten, Jambi, in 2026

Aida Silfia^{1*}, Rosmawati¹, Slamet Riyadi¹, Asio¹, Sri Febrianti¹, Berliana Sari¹,
Febrita Mahsalisa¹

¹Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Jambi

*Korespondensi: aidasilfiajkg@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan anak yang perlu dibentuk sejak usia dini melalui pembiasaan menyikat gigi dengan teknik yang benar. Hasil survei awal di TK CBC Mawaddah Warahmah Kota Jambi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), belum pernah mendapatkan pembinaan rutin dari puskesmas, serta sebagian besar anak belum memiliki keterampilan menyikat gigi yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan menyikat gigi anak usia dini melalui edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media pembelajaran interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Juni 2026 dengan melibatkan 30 anak TK. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi teknik menyikat gigi, praktik bersama, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pembagian sikat dan pasta gigi, serta evaluasi menggunakan lembar observasi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan menyikat gigi pada seluruh indikator yang dinilai. Kemampuan memegang sikat gigi, melakukan gerakan menyikat gigi yang benar, menyikat gigi sesuai durasi yang dianjurkan, dan menyikat gigi secara mandiri meningkat hingga 100%, sedangkan kemampuan membersihkan seluruh permukaan gigi meningkat dari 50% menjadi 90%. Selain itu, seluruh peserta mencapai kategori keterampilan tinggi pada evaluasi akhir. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui media pembelajaran interaktif efektif meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini dan berpotensi membentuk kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut secara berkelanjutan.

Kata kunci: anak usia dini, edukasi kesehatan gigi, media pembelajaran interaktif, menyikat gigi

ABSTRACT

Oral health is an essential component of children's overall health and should be promoted from an early age by developing proper toothbrushing habits. A preliminary survey at TK CBC Mawaddah Warahmah, Jambi City, revealed the absence of a School Dental Health Program (UKGS), limited support from the local community health center, and inadequate toothbrushing skills among the children. This community service program aimed to improve toothbrushing skills among preschool children through oral health education using interactive learning media. The program was conducted on June 8, 2026, involving 30 kindergarten students. The intervention included oral health education, toothbrushing demonstrations, supervised practice, oral health examinations, distribution of toothbrushes and toothpaste, and pre- and post-intervention assessments using an observation checklist. The results demonstrated significant improvements in all assessed toothbrushing skills. The proportion of children who correctly held a toothbrush, performed proper brushing movements, brushed for the recommended duration, and brushed independently increased to 100%, while the ability to clean all tooth surfaces improved from 50% to 90%. Furthermore, all participants achieved a high level of toothbrushing skills in the post-intervention assessment. These findings indicate that oral health education combined with interactive learning methods is effective in improving toothbrushing skills among preschool children and may contribute to establishing sustainable oral hygiene habits from an early age.

Keywords: community service, interactive learning media, oral health education, preschool children

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam pembentukan karakter dan perilaku hidup sehat anak. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD bertujuan memberikan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak agar siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian pada masa ini adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kondisi kesehatan rongga mulut berpengaruh terhadap kemampuan makan, berbicara, tumbuh kembang, serta kualitas hidup anak secara keseluruhan.

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak masih menjadi tantangan di berbagai negara, termasuk Indonesia. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa karies gigi merupakan penyakit kronis yang paling banyak dialami anak-anak di dunia. Kondisi tersebut juga tercermin dalam hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 yang menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia anak masih cukup tinggi, sehingga diperlukan upaya promotif dan preventif yang dilakukan secara berkesinambungan.

Pembentukan kebiasaan menyikat gigi sejak usia dini merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mencegah terjadinya karies gigi. Namun, keberhasilan pembentukan perilaku tersebut sangat dipengaruhi oleh metode edukasi yang digunakan serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Guru memiliki peran penting sebagai pendamping anak selama berada di sekolah sehingga perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam membimbing anak menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Hasil survei awal di TK CBC Mawaddah Warahmah Kota Jambi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), belum pernah memperoleh pembinaan rutin dari Puskesmas, serta belum tersedia sarana sikat gigi bersama. Selain itu, hasil observasi terhadap anak menunjukkan bahwa sebagian besar belum mampu melakukan teknik menyikat gigi dengan benar, baik dari aspek gerakan, cakupan permukaan gigi, maupun durasi menyikat gigi.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kesehatan gigi dan mulut, demonstrasi teknik menyikat gigi yang benar, praktik bersama, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, serta pembagian sikat dan pasta gigi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini sebagai salah satu upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini menerapkan metode penyuluhan dan demonstrasi sikat gigi menggunakan media interaktif. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak TK CBC Mawaddah Warahmah, tetapi juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari perkuliahan. Selanjutnya evaluasi kegiatan dengan menggunakan kuesioner setelah edukasi dan hasilnya dideskripsikan dalam laporan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada anak TK CBC Mawaddah Warrahmah di Kota Jambi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Jambi dengan melibatkan jumlah peserta sebanyak 30 responden dan dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2026.

Tabel 1. Distribusi Observasi Kegiatan anak sebelum dan sesudah Edukasi menggunakan Phantom pada anak TK CBC Mawaddah Warrahmah Kota Jambi

No	Kegiatan Anak	Jawaban Benar			
		Sebelum diberikan Edukasi		Setelah diberikan Edukasi	
		f	%	f	%
1	Memegang sikat gigi dengan benar	25	83,3	30	100
2	Menggosok gigi dengan gerakan yang benar	20	66,6	30	100
3	Menyikat semua bagian gigi (depan, belakang, atas, bawah)	15	50	27	90
4	Menyikat gigi dengan cukup waktu (2 menit)	18	60	30	100
5	Melakukan kegiatan menyikat gigi secara mandiri	20	66,6	30	100

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK CBC Mawaddah Warrahmah Kota Jambi menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini. Berdasarkan hasil observasi sebelum dan sesudah pemberian edukasi, terjadi peningkatan pada seluruh indikator keterampilan yang dinilai, meliputi kemampuan memegang sikat gigi dengan benar, melakukan gerakan menyikat gigi yang tepat, membersihkan seluruh permukaan gigi, menyikat gigi sesuai durasi yang dianjurkan, serta melakukan kegiatan menyikat gigi secara mandiri.

Setelah mengikuti penyuluhan, demonstrasi, dan praktik menyikat gigi bersama, seluruh peserta (100%) mampu memegang sikat gigi dengan benar, melakukan gerakan menyikat gigi yang sesuai, menyikat gigi selama kurang lebih dua menit, serta menyikat gigi secara mandiri. Sementara itu, kemampuan membersihkan seluruh permukaan gigi meningkat dari 50% menjadi 90%.

Secara keseluruhan, hasil pengabdian menunjukkan bahwa metode edukasi yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang aplikatif sehingga anak lebih mudah memahami dan mempraktikkan teknik menyikat gigi yang benar. Peningkatan keterampilan tersebut diharapkan menjadi dasar terbentuknya kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini sebagai upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut di masa mendatang.

Distribusi Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi pada anak TK CBC Mawaddah Warrahmah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi pada anak TK CBC Mawaddah Warrahmah Kota Jambi

Kriteria Keterampilan Menyikat Gigi	Pretest		Posttest	
	f	%	f	%
Tinggi	0	0,0	30	100,0
Sedang	25	83,3	0	0,0
Rendah	5	16,7	0	0,0
Jumlah	30	100,0	30	100,0

Hasil penilaian keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta. Pada pretest, tidak terdapat anak yang memiliki keterampilan menyikat gigi dalam kategori tinggi. Sebagian besar peserta berada pada kategori sedang (83,3%), sedangkan 16,7% lainnya berada pada kategori rendah.

Setelah diberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang disertai demonstrasi serta praktik menyikat gigi menggunakan media pembelajaran interaktif, seluruh peserta (100%) mencapai kategori keterampilan tinggi pada posttest, tanpa adanya peserta yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini.

Peningkatan keterampilan tersebut mengindikasikan bahwa edukasi yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan praktik langsung merupakan metode yang efektif dalam membentuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Hasil pengabdian ini diharapkan menjadi dasar dalam pembentukan kebiasaan menyikat gigi yang benar sejak usia dini sebagai upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK CBC Mawaddah Warahmah Kota Jambi menunjukkan bahwa edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui media pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini. Peningkatan terlihat pada seluruh indikator yang dinilai, yaitu kemampuan memegang sikat gigi, melakukan gerakan menyikat gigi yang benar, membersihkan seluruh permukaan gigi, menyikat gigi sesuai durasi yang dianjurkan, serta melakukan kegiatan menyikat gigi secara mandiri. Selain itu, hasil penilaian menunjukkan adanya perubahan kategori keterampilan dari dominan kategori sedang dan rendah pada saat pretest menjadi seluruh peserta berada pada kategori tinggi setelah intervensi.

Peningkatan keterampilan tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang dipadukan dengan demonstrasi dan praktik langsung mampu membantu anak memahami sekaligus mempraktikkan teknik menyikat gigi secara benar. Pendekatan ini sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah menerima pembelajaran melalui aktivitas yang menarik, interaktif, dan melibatkan pengalaman langsung. Kegiatan praktik memberikan kesempatan kepada anak untuk meniru gerakan yang dicontohkan sehingga keterampilan yang diperoleh lebih mudah dipahami dan diingat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Silfia et al. (2024) yang melaporkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak taman kanak-kanak. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak merupakan strategi yang efektif dalam

membentuk perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini dan memberikan gambaran bahwa edukasi kesehatan gigi dan mulut berbasis media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu upaya promotif dan preventif yang efektif. Penerapan kegiatan secara berkelanjutan dengan melibatkan guru, orang tua, dan tenaga kesehatan diharapkan mampu memperkuat pembentukan kebiasaan menyikat gigi yang benar sejak dini serta mendukung peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut anak.

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang kami lakukan maka dapat disimpulkan: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di TK CBC Mawaddah Warahmah Kota Jambi berhasil meningkatkan keterampilan menyikat gigi pada anak usia dini. Edukasi kesehatan gigi dan mulut yang dipadukan dengan demonstrasi serta praktik langsung menggunakan media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak melakukan teknik menyikat gigi yang benar, meliputi cara memegang sikat gigi, gerakan menyikat gigi, membersihkan seluruh permukaan gigi, durasi menyikat gigi, dan kemandirian dalam menyikat gigi.

Peningkatan keterampilan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat menjadi strategi promotif dan preventif yang efektif dalam membentuk kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan, diperlukan dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah, guru, orang tua, serta puskesmas melalui pelaksanaan edukasi kesehatan gigi secara rutin dan penguatan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jambi yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Gigi, serta seluruh tim pengabdian yang telah berkontribusi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Kepala TK CBC Mawaddah Warahmah Kota Jambi beserta seluruh guru yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada seluruh anak-anak TK CBC Mawaddah Warahmah yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

REFERENSI

American Academy of Pediatric Dentistry. (2024). Policy on early childhood oral health care. American Academy of Pediatric Dentistry. <https://www.aapd.org>

- Fadil, O, dkk. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Tingkat Ekonomi Keluarga Nelayan Dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 5, No 3.
- Fankari. 2004. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Stimulasi dan Demonstrasi Terhadap Perubahan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dasar. UGM
- Hariyanti, N, dkk. 2008. Mengatasi Kegagalan Penyuluhan Kesehatan Gigi Pada Anak Dengan Pendekatan Psikologi. *Dentika Dental Journal*. Vol. 13. No.1.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Direktorat Kesehatan Gigi dan Mulut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Laverack, G. 2004. *Health Promotion Practice Power and Empowerment*. London: SAGE.
- Papilaya, dkk, 2016. Perbandingan Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember 2016. Manado
- Pradana, Hadi, 2020. *Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Audio Visual (Analisis Deskriptif Kualitatif Dengan Teknik Studi Literatur Di Sekolah Dasar)*. Thesis, FKIP UNPAS
- Prasad, B. M., Rao, G. S., Rajpal, J., Reddy, K. K., Sharma, D., Danial, S., Kumar, K., Gupta, B. D., Mohanty, S., & Chadha, S. S. (2016). What Empowered Community Can Do For TB Care? Experience from India. *SAARC Journal of Tuberculosis, Lung Diseases and HIV/AIDS*, 13(1), 39–42
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2021). Ilmu pencegahan penyakit jaringan keras dan jaringan pendukung gigi. EGC.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- RISKESDAS RI, 2018. Riset Kesehatan Dasar Kementerian kesehatan RI. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Silfia, A., dkk. (2024). Pengaruh penyuluhan dan edukasi melalui metode bermain bersama Badut Gogi terhadap keterampilan menyikat gigi anak TK Islam Az-Zahra.
- Supariani, N.D, dkk, 2016. Efektivitas Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas V SDN 16 Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 4(1). 35-42.
- Tarigan, R. (2021). *Karies gigi (Edisi ke-3)*. EGC.
- Vaivada, Tyler. et al. 2022. Stunting in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. https://academic.oup.com/ajcn/article/112/Supplement_2/7775/5898920 by guest on 23 August 2022.
- World Health Organization. (2022). Global oral health status report: Towards universal health coverage for oral health by 2030. World Health Organization. <https://www.who.int>

World Health Organization. (2023). Oral health fact sheet. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>

World Health Organization. (2024). Promoting oral health in schools: A practical guide for school health programmes. World Health Organization.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.